BAB II

LANDASAN TEORI

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

2.1 Konsep Dasar Sistem & Pembukuan

Adapun definisikan sebuah sistem terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan untuk menerangkannya,yaitu dengan pendekatan:

a. Prosedur

Yaitu "suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang berupa urutan kegiatan yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu".

Prosedur adalah "rangkaian operasi klerikal (tulis menulis), yang melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen yang digunakan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi-transaksi bisnis yang terjadi serta untuk menyelesaikan suatu kegiatan tertentu".Urutan kegiatan digunakan untuk menjelaskan apa (what) yang harus dikerjakan, siapa (who) yang mengerjakannya, kapan (when) dikerjakan dan bagaiman (how) mengerjakannya.

b. Komponen/elemen

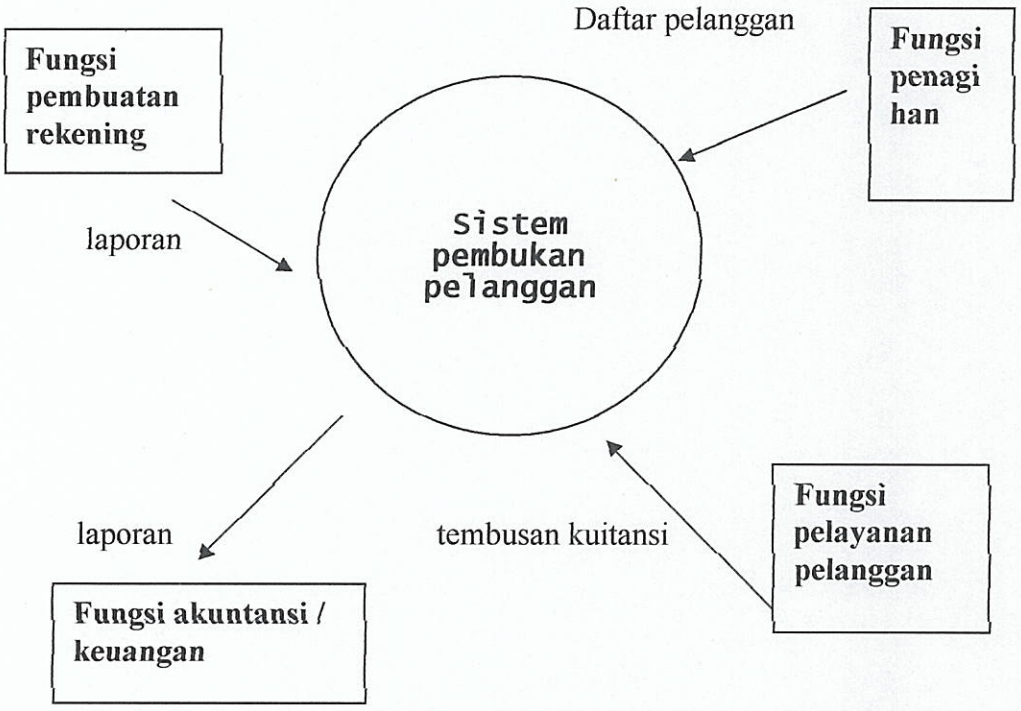
Yaitu "kumpulan komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu".Suatu sistem dapat terdiri dari beberapa sub-sub sistem, dan sub-sub sistem tersebut dapat pula terdiri dari beberapa sub-sub sistem yang lebih kecil.

Contoh :

Sistem Akuntansi terdiri dari sub sistem akuntansi penjualan, sub sistemakuntansi pembelian, sub sistem akuntansi penggajian dan sub sistem

akuntansi biaya, dengan dokumen-dokumen dasar sebagai komponennya,seperti buku jurnal, buku besar, buku pembantu, neraca saldo, laporan rugi/laba, dan laporan perubahan modal.

Sedangkan pengertian dari pembukuan adalah pemberitahuan keterangan tentang urusan ekonomi sebuah organisasi. Informasi ini dapat diergunakan dalam beberapa hal: oleh manajer organisasi agar membantunya merencanakan dan mengelola pengerjaan organisasi tersebut; Oleh pemilik dan badan legislatif atau pengatur. Contoh diagram konteks pada sitem pembukuan pelanggan dapat di lihat pada gambar 2.1



Gambar 2.1 contoh diagram konteks sistem pembukuan pelanggan

Dari konsep diatas dapat disimpulkan bahwa sistem pembukuan pelanggan adalah kumpulan prosedure dan elemen – elemen yang bekerja sama untuk menangani dan mengatur urusan ekonomi suatu organisasi untuk menghasilkan informasi serta keteraturan manajemen pada organisasi tersebut

2.2 Makna Sistem Dalam Organisasi

Suatu sistem pada dasarnya merupakan mekanisme yang mampu menyempurnakan siklus kegiatan organisasi secara utuh. Sistem ini akan berfungsi efektif, bila dilandasi suatu standar yang telah diterima oleh seluruh anggota organisasi, serta didukung dengan pengarahan yang jelas tanpa ada pengecualian.

Dengan sistem yang jelas, dimungkinkan suatu organisasi bisa mengevaluasi prestasi individu atau kelompok berdasarkan standar yang telah ditetapkan, sebagai dasar pemberian insentif, dan sebagai sarana pemantau/ pengendali manajemen. Suatu sistem hakikatnya merupakan saluran untuk menerjemahkan ide organisasi dalam bentuk kegiatan atau tindakan konkrit sehari-hari.

Untuk menilai kekuatan produktif suatu perusahaan, umumnya kita lebih memfokuskan pada posisi keuangan, kemampuan teknis dan kekuatan sumber daya manusia yang dimiliki dan dilihat dari arus kas perusahaan. Kualitas produk diprioritaskan, ditopang oleh kemampuan manajerial, kemampuan inovasi, penguasaan pangsa pasar perusahaan dan sebagainya. Disamping itu, kita harus pula mengenali sampai seberapa jauh sistem operasional yang dianut perusahaan. Dengan mengenali sistem operasional tersebut, kita akan memahami kekuatan perusahaan yang sebenarnya.

Hampir semua masalah operasional bisa dipecahkan dengan memanfaatkan berbagai cara. Misalnya, masalah kekurangan arus kas, dapat diatasi dengan mencari pinjaman, mengurangi jumlah pegawai atau menjual sebagian kekayaan perusahaan. Masalah tersebut bisa pula diatasi dengan melakukan inovasi tertentu dalam rangka meningkatkan produktivitas. Mempercepat pengiriman, meningkatkan proses penagihan piutang dagang, atau meningkatkan kualitas produk dan layanan perusahaan.

Sistem merupakan sumber daya yang tak ternilai harganya. Untuk itu, setiap sistem harus bisa dimanfaatkan seoptimal mungkin. Sistem merupakan garis hidup dan penentu efisiensi organisasi, diukur dari efektivitasnya pegawai, atau anggota organisasi memanfaatkan sistem tersebut.

Tujuan suatu sistem adalah untuk mencapai suatu tujuan (goal) atau mencapai suatu sasaran (objectives). Goal meliputi ruang lingkup yang luas, sedangkan objectives meliputi ruang lingkup yang sempit.

2.3 Klasifikasi Sistem

a. Sistem Abstrak (Abstract System) dan Sistem Fisik (Physical System)

Sistem abstrak adalah "sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik". (Contoh : Sistem Teologia).Sistem fisik adalah "sistem yang ada secara fisik".

(Contoh : Sistem Komputer).

b. Sistem Alamiah (Natural System) dan Sistem Buatan Manusia (Human Made System)

Sistem alamiah adalah "sistem yang terjadi melalui proses alam dan tidak dibuat manusia". (Contoh : Sistem Perputaran Bumi).

Sistem buatan manusia adalah "sistem yang dirancang oleh manusia dan melibatkan interaksi antara manusia dengan mesin".



(Contoh : Sistem Informasi).

c. Sistem Tertentu (Deterministic System) dan Sistem Tak Tentu (Probabilistic System)

Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi, interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluarannya dapat diramalkan (Contoh : Sistem Komputer melalui program).Sistem tak tentu adalah "sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas".

d. Sistem Tertutup (Closed System) dan Sistem Terbuka (Open System)

Sistem tertutup adalah "sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya". Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur tangan dari pihak diluarnya (kenyataannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup), yang ada hanyalah relatively closed system.

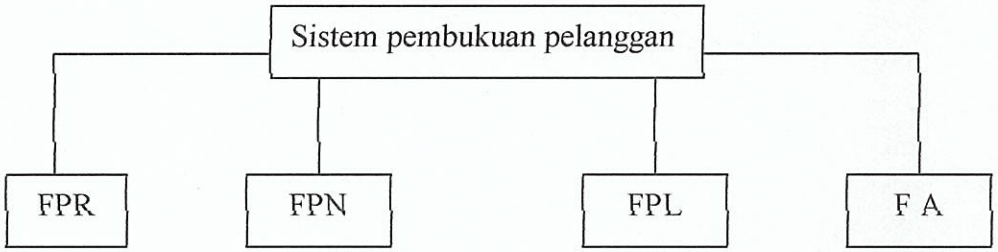
Sistem terbuka adalah "sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya". Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar atau subsistem yang lainnya, sehingga harus memiliki sistem pengendalian yang baik.

2.4 Karakteristik Sistem

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu mempunyai :

a. Komponen (components)

Terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, dan bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen-komponen dapat terdiri dari beberapa subsistem atau subbagian, dimana setiap subsistem tersebut memilik fungsi khusus dan akan mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.contoh komponen sistem pada sistem pembukuan pelanggan dapat dilihat pada gambar 2.1



gambar 2.2 contoh komponen – komponen sistem pembukuan pelanggan

b. Batas sistem (boundary)

Merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (scope) dari sistem tersebut.

c. Lingkungan luar sistem (environments)

Adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.Lingkungan luar dapat bersifat menguntungkan dan merugikan. Lingkungan yang menguntungkan harus tetap dijaga dan dipelihara, sebaliknya lingkungan yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak ingin terganggu kelangsungan hidup sistem.

d. Penghubung (interface)

Merupakan media penghubung antar subsistem, yang memungkinkan sumbar-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya.Keluaran (output) dari satu subsistem akan menjadi masukan (input) untuksubsistem lainnya melalui penghubung disamping sebagai penghubung untukmeng integrasikan subsistem-subsistem menjadi satu kesatuan.

e. Masukan (input)

Adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem, yang dapat berupa masukan perawatan (maintenance input) dan masukan sinyal (signal input). Masukan perawatan adalah energi yang dimasukkan supaya sistem dapat beroperasi, sedangkan masukan sinyal adalah energi yang diproses untuk mendapatkan keluaran. Sebagai contoh di dalam sistem komputer, program adalah maintenance input yang digunakan untuk mengoperasikan komputer dan data adalah signal input untuk diolah menjadi informasi.

f. Keluaran (output)

Adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain. Misalnya untuk sistem komputer, panas yang dihasilkan adalah keluaran yang tidak berguna dan merupakan hasil sisa pembuangan, sedangkan informasi adalah keluaran yang dibutuhkan.

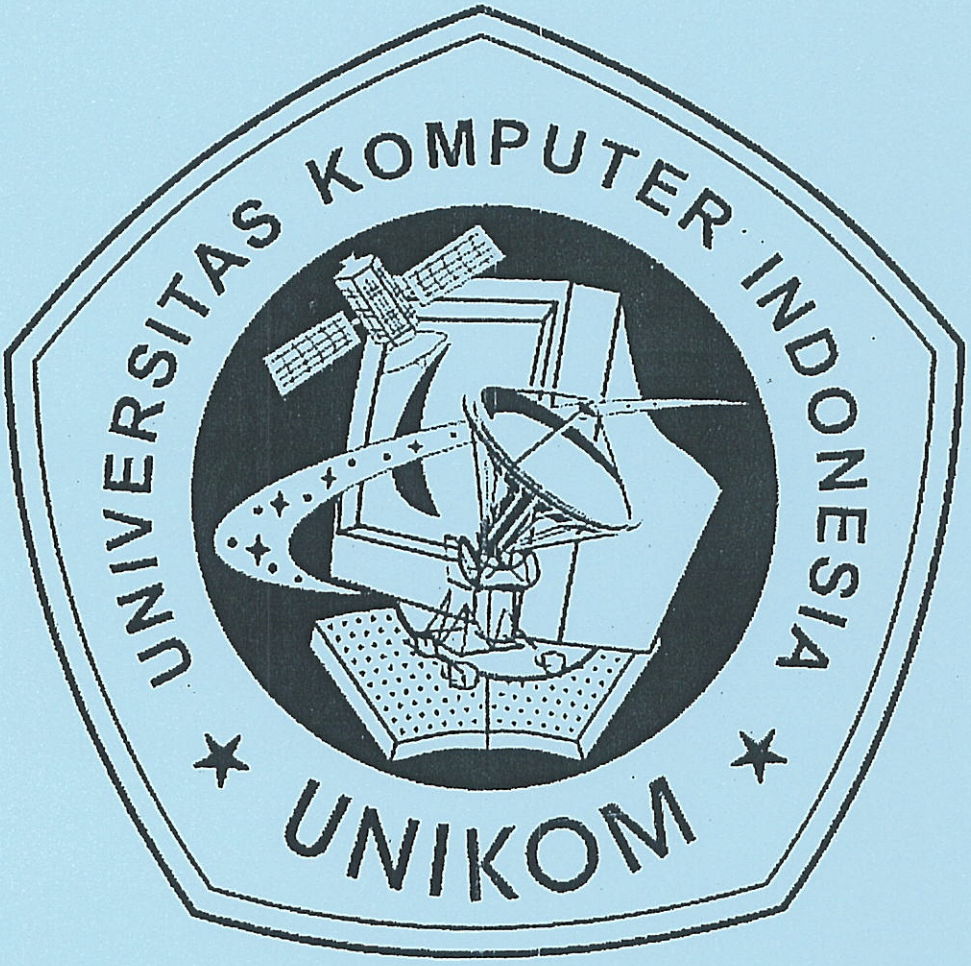
g. Pengolah (process)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan lain menjadi keluaran berupa barang jadi.

Sistem akuntansi akan mengolah data-data transaksi menjadi laporan-laporan keuangan dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan oleh manajemen.

h. Sasaran (objectives) atau tujuan (goal)

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (goal) atau sasaran (objective). Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masuka yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan bersila bila mengenai sasaran atau tujuannya.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM